

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF AVERAGE HOUSEHOLD SIZE AND EDUCATION LEVEL ON POVERTY IN NORTH SUMATRA PROVINCE

By

Vina Kursilawati

This study aims to analyze the effect of the average household size and education level on poverty rates in 33 regencies/cities in North Sumatra Province during the 2018–2023 period. The research employs a quantitative approach using panel data regression analysis. The regression model used is the Fixed Effect Model (FEM), which accounts for variations across regencies/cities during the observation period. The dependent variable in this study is the poverty rate, measured as the percentage of the population living below the poverty line. The independent variables include the average household size and education level, represented by the average years of schooling. The results reveal that the average household size positively affects poverty rates, with a coefficient of 0.623. This indicates that an increase of one member in the average household size leads to a 0.623% rise in the poverty rate, assuming other factors remain constant. Conversely, education level negatively affects poverty rates, with a coefficient of -1.541. This implies that an additional year of schooling reduces the poverty rate by 1.541%, assuming other factors remain constant. This study highlights significant policy implications, emphasizing the importance of improving education quality and accessibility as a key strategy for poverty reduction. Additionally, managing household size should also be considered as part of poverty alleviation efforts in North Sumatra Province.

Keywords: *Poverty, household size, education level, panel data regression, Fixed Effect Model (FEM), North Sumatra Province.*

ABSTRAK

PENGARUH RATA RATA JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KEMISKINAN DI PROVINSI SUMATERA UTARA

Oleh

Vina Kursilawati

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rata-rata jumlah anggota rumah tangga dan tingkat pendidikan terhadap tingkat kemiskinan di 33 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara selama periode 2018–2023. Pendekatan penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi data panel. Model regresi yang diterapkan adalah Fixed Effect Model (FEM), yang memungkinkan untuk menangkap variasi antar kabupaten/kota sepanjang periode pengamatan. Variabel dependen penelitian ini adalah tingkat kemiskinan, yang diukur sebagai persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan. Sementara itu, variabel independen meliputi rata-rata jumlah anggota rumah tangga dan tingkat pendidikan, yang direpresentasikan melalui rata-rata lama sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata jumlah anggota rumah tangga memiliki pengaruh positif terhadap tingkat kemiskinan dengan koefisien sebesar 0,623. Artinya, peningkatan rata-rata jumlah anggota rumah tangga sebesar satu orang akan meningkatkan tingkat kemiskinan sebesar 0,623%, dengan asumsi faktor lain tetap konstan. Sebaliknya, tingkat pendidikan berpengaruh negatif terhadap tingkat kemiskinan, dengan koefisien sebesar -1,541. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan rata-rata lama sekolah sebesar satu tahun dapat menurunkan tingkat kemiskinan sebesar 1,541%, dengan asumsi faktor lain tetap konstan. Penelitian ini memberikan implikasi kebijakan yang signifikan, yakni pentingnya peningkatan kualitas dan akses pendidikan sebagai strategi utama dalam pengurangan kemiskinan. Selain itu, pengelolaan jumlah anggota rumah tangga juga perlu diperhatikan sebagai bagian dari upaya pengentasan kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara.

Kata Kunci: Kemiskinan, jumlah rumah tangga, tingkat pendidikan, regresi data panel, Fixed Effect Model (FEM), Provinsi Sumatera Utara.